

PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP AYAT- AYAT SYIRIK
(STUDI KASUS RITUAL DI MAKAM PUYANG SERUNTING
DESA SELINGSINGAN KECAMATAN SELUMA UTARA
KABUPATEN SELUMA)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Jebby Sarjono
NIM: 2111420004

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDHIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2025

MOTTO

*“Lelah boleh singgah, tapi menyerah bukan pilihan bagi jiwa
yang telah berjuang sejauh ini”.*



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan rahmat Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan segenap usaha dan do'a. Skripsi dengan judul “Pemahaman Masyarakat Terhadap Ayat-Ayat Syirik (Studi Kasus Ritual Di Makam Puyang Serunting Di Desa Selingsingan, Seluma Utara, Kabupaten Seluma)” berhasil saya selesaikan dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk diri sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Berbagai halangan dan rintangan kita lalui tetapi tidak pernah menyerah untuk menyelesaikan tugas akhir ini. “Datang sebagai pemula keluar sebagai sarjana”.
2. Ayah saya yang bernama (Alm Marjono), terimakasih sudah menjadi peran ayah sebagai orang tua yang luar biasa, selalu memotivasi, memberi semangat ntah itu didalam pikiran ataupun didalam mimpi. Dan ibu saya bernama Sri Yuniarti, sebagai ibunda yang saya cintai terimakasih selalu mendoakan, memotivasi, memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kalian senantiasa dalam Rahmat dan kasih sayang Allah Swt.
3. Untuk kakek saya bernama Syabirin Djamil dan nenek saya bernama Aminah, terimakasih banyak atas jasa didalam hidup penulis, mungkin penulis tidak akan bisa membalas jasa-jasa yang telah kalian berikan kepada penulis, yang telah membiayai pendidikan dari tingkat SD-Sl, semoga Allah membalas jasa-jasa kalian dengan syurga Jannah Allah Swt.
4. Kemudian kepada Mak dang Sukma dan Om Yano, terimakasih banyak atas partisipasi dan jasa-jasa selama perkuliahan yang telah mebiayai pengeluaran dari awal masuk perkuliahan sampai selesai

bisa meraih gelar S.Ag, semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan jauh lebih dari apa yang telah diberikan.

5. Kemudian kakak-kakaku tercinta dan adik-adikku tersayang yang telah memberi semangat dan dukungannya.
6. Untuk Ustadz Khalid Mubarak, terimakasih sudah membimbing dan memberikan ilmu dengan ikhlas kepada penulis. Dan jasa-jasa yang tidak bisa terbayarkan selama membimbing selama 3 tahun, semoga Allah merahmati Ustadz.
7. Untuk teman-teman terdekatku, terimakasih juga atas partisipasi selama perkuliahan.
8. Dan untuk teman seperjuangan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 yang selalu memberikan motivasi, nasehat serta berbagi ilmu dan pengalaman, serta keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir baik kk tingkat maupun adik tingkat.
9. Kemudian kepada dosen pembimbingku yang terhormat bapak Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Jul Hendri, Lc. M.Hum selaku pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.
10. Yang terakhir almamater tercintaku, terimakasih sudah menjadi logo universitas yang selalu menemani selama kurang lebih 4 tahun.

ABSTRAK

Jebby Sarjono, NIM 2111420004, “Pemahaman Masyarakat Terhadap Ayat-Ayat Syirik (Studi Kasus Ritual Di Makam Puyang Serunting Di Desa Selingsingan, Seluma Utara, Kabupaten Seluma)”

Penelitian ini membahas ritual yang dilakukan masyarakat di makam Puyang Serunting dan pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat syirik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui mengetahui apa saja ritual yang dilakukan masyarakat di makam Puyang Serunting di Desa Selingsingan, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma dan untuk menganalisis bagaimana pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat syirik yang berkaitan dengan ritual di makam Puyang Serunting, di Desa Selingsingan, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik keabsahan data, peneliti menekankan kriteria utama terhadap data hasil penelitian yakni valid, reliable, dan objektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ritual di makam Puyang Serunting di Desa Selingsingan, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma dengan niat yang bersih, jangan berkata kotor di sekitaran makam, mengucapkan salam dan mendoakan kebaikan untuk Puyang Serunting. Terakhir meminta apa yang kita mau tergantung niat. Bahan-bahan yang diperlukan yaitu: kemenyan, burung dara, air, bunga, jeruk purut, membawa sesuai niat (kambing atau nasi jambar/nasi kuning). Adapun pemahaman masyarakat mengenai ayat-ayat syirik yang berkaitan dengan ritual di makam Puyang Serunting di Desa Selingsingan, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma ini dapat dipahami dari hasil wawancara bahwa mereka masih belum paham mengenai dasar hukum agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis, terbukti dengan pemahaman yang mereka sampaikan bahwa dari ketujuh informan yang mengatakan tidak syirik, ada juru kunci makam, ibu Sri Yuniarti, bapak Turin, bapak Pamin. Sedangkan saudara Nanda Novrianto mengatakan bisa tidak syirik bisa syirik tetapi dia beragama menurut kepercayaan nenek moyang mereka terdahulu, sedangkan bapak Aminudin adalah salah satu informan sekaligus tokoh agama yang mengatakan bahwa perbuatan mereka itu adalah sebuah kesyirikan.

Kata Kunci: Pemahaman masyarakat, Ayat-Ayat Syirik, Puyang Serunting

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa	S	S (Dengan Titik Diatas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H{	H (Dengan Titik Dibawah)
خ	Kha	KH	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	Z (Dengan Titik Diatas)
ر	Ra'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	SY	-

ص	Sad	S{	S (Dengan Titik Dibawah)
ض	Dad	D{	D (Dengan Titik Dibawah)
ط	Ta'	T{	T (Dengan Titik Dibawah)
ظ	Za'	Z{	Z (Dengan Titik Dibawah)
ع	'Ain		Koma Terbalik Diatas
غ	Gain	G	-
ف	Fa'	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Wawu	W	
ه	Ha'	H	
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau menoflong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh: كَتَبَ : Kataba يَذْهَبُ : Yaz|habu
كُتِبَ : Kutiba ذُكِرَ : Z|ukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َـ	Fathah	A	A
ِـ	Kasrah	I	I

Contoh: كَيْفَ : Kaifa

حَوْلاً : H{aula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf	Ditulis
اِ	Fathah dan Alif	Ā	a Dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i Dengan garis di atas
وِ	Dammah dan Wawu	Ū	u Dengan garis di atas

Contoh: قَالَ : Qa'la

قِيلَ : Qi'la

رَمِيَ : Rama'>

يَقُولُ : Yaqu'lu

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua yaitu:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh: طَلْحَةُ : T}alh}ah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu diteransliterasikan dengan hah.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا : Rabbana' نُعِمْ : Nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulis Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Dalam transliterasi ini kata sandang tersebut tidak dibedakan atas dasar kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh *qomariyyah*.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* semuanya ditransliterasikan dengan bunyi “al”, sebagaimana yang dilakukan pada kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah*.

Contoh: الرَّجُلُ : Al-Rajulu السَّيِّدَةُ : Al-Sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai juga dengan bunyinya. bila diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qomariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh: الْقَلَمُ : Al-Qalamu الْجَلَالُ : Al-Jalalu

البَدِيعُ : Al-Badi'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah diteransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: شَيْءٌ : Syai'un

أَمْرٌ : Umirtu

النَّوْءُ : An-nau'u

تَأْخُذُنْ : Ta'khuzuna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: إِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa ma' muh}ammadun illa' rasul

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: **لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا** : Lillāhi al-amru jamīʿan



KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah Swt. berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemahaman Masyarakat Terhadap Ayat-Ayat Syirik (Studi Kasus Ritual di Makam Puyang Serunting di Desa Selingsingan, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma) Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapat petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN FAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
3. Bapak Drs. Ashadi Cahyadi, S.Sos.I.,M.A selaku Ketua Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin,Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
4. Bapak Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag selaku pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang diberikan.
5. Bapak Jul Hendri, Lc. M.Hum selaku pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang diberikan.
6. Kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.

7. Bapak dan Ibuk Dosen Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu yang telah membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Keluarga besar Ilmu Al-Qurān dan Tafsir, khususnya prodi Ilmu Al-Qurān dan Tafsir 2021 terimakasih atas semua doa, dukungan dan kerjasamanya.
9. Staf dan tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu yang telah memberi pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang membantu dan memberikan dorongan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, Juni 2025

Penulis,

Jebby Sarjono
NIM.2111420004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Sejarah Puyang Serunting.....	12
B. Ziarah Kubur	14
1.) Pengertian Ziarah Kubur	14
2.) Sejarah Ziarah Kubur.....	15
3.) Hukum Ziarah Kubur.....	17

4.) Tujuan Ziarah Kubur	19
C. Syirik.....	20
1.) Definisi Syirik	20
2.) Klarifikasi Syirik.....	22
3.) Bahaya Syirik.....	29
D. Klarifikasi Ayat-Ayat Syirik	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Pendekatan.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Informan Penelitian.....	35
D. Sumber dan Data Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambar Umum Wilayah Penelitian	40
1.) Profil Desa Selingsingan.....	40
2.) Letak Geografis Desa Selingsingan	42
3.) Jumlah Penduduk Desa Selingsingan.....	43
4.) Kondisi Sosial dan Ekonomi Desa Selingsingan	44
B. Proses Ritual Dimakam Puyang Serunting	45
C. Pemahaman Masyarakat Terhadap Ayat Syirik	48
D. Analisis Penulis	53
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1, Struktur Kepengurusan Desa Selingsingan, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma

Gambar 4.2, Profil Gardu Desa Selingsingan, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Informan Penelitian, Jabatan dan Usia.....	37
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi Penelitian
3. Surat Keterangan Uji Plagiasi
4. Lembar Pengesahan Seminar Proposal
5. SK Pembimbing
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
8. Kartu Bimbingan Skripsi
9. Daftar Menghadiri Ujian Munaqasah

